

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Variabel *financial literacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. *Financial literacy* merupakan faktor pendorong pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Adanya *financial literacy* yang baik mampu meminimalisir pengambilan keputusan investasi yang berakibat buruk.
2. Variabel *investment experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* pada mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Pengalaman merupakan guru terbaik dalam menghadapi kondisi yang sama di lain hari. Pengalaman investasi yang baik mampu meningkatkan skill mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU dalam berinvestasi.
3. Variabel *investment knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa melalui mata kuliah pasar modal serta kegiatan sekolah pasar modal yang diseleggarakan Galeri Investasi mampu menjadi bekal yang cukup bagi mahasiswa dalam berinvestasi.
4. Variabel *financial literacy* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *investment interest* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Kemampuan dalam mengelola serta memahami keuangan yang tidak diimbangi dengan pengaplikasiannya menunjukkan bahwa seseorang yang telah cakap tidak memiliki intensi terhadap minat investasi.
5. Variabel *investment experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment interest* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Jam terbang seorang investor menunjukkan tingginya minat investor terhadap investasi.
6. Variabel *investment knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment interest* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran pasar modal dapat menumbuhkan minat investasi mahasiswa.
7. Variabel *investment interest* tidak mampu memediasi pengaruh *financial literacy* dan *investment decision*. Pada teori perilaku terencana seseorang akan bertindak berdasarkan informasi yang

dimilikinya. Namun, dibandingkan dengan berinvestasi di pasar modal masih banyak mahasiswa yang enggan dan lebih memilih untuk menabung di bank dengan bagi hasil yang tinggi.

8. Variabel *investment interest* tidak mampu memediasi pengaruh *investment experience* terhadap *investment decision*. Pada teori perilaku terencana seseorang akan bertindak rasional. Pengalaman dapat memberikan kesan yang baik atau bahkan buruk. Minat investasi pada investor yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi akan menurun.
9. Variabel *investment interest* mampu memediasi pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment decision*. Pada teori perilaku terencana seseorang akan bertindak rasional dengan segala informasi yang dimilikinya. Minat mahasiswa yang akan semakin meningkat dilatarbelakangi oleh pengetahuan yang luas akan investasi, sehingga keputusan investasi yang dibuat akan semakin tinggi.

## B. Saran

Berikut saran yang sesuai dengan hasil analisis dan kesimpulannya:

### 1. Bagi Galeri Investasi

Galeri investasi bertujuan untuk menjembatani investor dengan pasar modal. Upaya dalam meningkatkan jumlah investor di galeri investasi harus ditingkatkan lagi dengan menambah program edukasi sehingga akan berpengaruh pada mahasiswa atau masyarakat umum yang bergabung.

### 2. Bagi Mahasiswa FEB/I IAIN Kudus, UMK dan UNISNU Jepara

Pengetahuan investasi saat ini semakin mudah didapat melalui media massa. Namun, pengetahuan tanpa penerapan tidak akan berhasil. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan sering mengunjungi galeri investasi pada universitas masing – masing untuk mendapat gambaran mengenai investasi serta dapat mempraktekkannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Variabel dalam penelitian ini perlu ditambah serta jangkauan objek penelitian harus semakin luas.